

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi data

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Sumbergempol Tulungagung . Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Diperoleh sampel yaitu kelas VII B dan VII C dengan rincian kelas VII B sebagai kelas eksperimen yang terdiri atas 32 siswa yang menggunakan media pembelajaran *flashcard* dan poster. Sedangkan untuk kelas VII C sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yang terdiri atas 32 siswa. Adapun yang diteliti dalam penelitian ini adalah pengaruh media *Flashcard* berbantuan poster terhadap hasil belajar Siswa Kelas VII SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung Pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dan Lingkungan.

Data penelitian yang diperoleh peneliti dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa skor. Pemaparan tersebut meliputi variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan media *flashcard* berbantuan poster sebagai variabel independen sedangkan hasil belajar sebagai variabel dependen.

Penelitian ini dilakukan pada kelas VII yang terdiri dari dua kelas sampel. Kelas VII B sebagai kelas eksperimen diberi perlakuan menggunakan media *flashcard* berbantuan poster sedangkan kelas VII C sebagai kelas kontrol dengan

metode konvensional atau tanpa media. Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 6 Februari 2019 sampai tanggal 12 Februari 2019.

Materi “ Interaksi Makhluk hidup dengan lingkungannya “ dengan 2 kali pertemuan atau *treatment* untuk mengetahui hasil belajar kedua kelompok setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kontrol lalu kedua kelompok diberikan *posttest*.

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu metode tes dan metode dokumentasi. Berikut adalah hasil dari penelitian :

1. Data hasil tes

Pada pertemuan terakhir di kelas kontrol dan kelas eksperimen pada tanggal 8 februari 2019 dan tanggal 23 februari 2019 penulis memberikan soal postes sesuai materi yang telah disampaikan untuk mengetahui hasil belajar dari kelas VII dan soal-soal test bisa dilihat dilampiran . Berikut ini adalah tabel hasil test siswa kelas VII B (kelas eksperimen) dan kelas VII C (kelas kontrol).

Tabel 4.1 Data Hasil Test Kelas Eksperimen

No	Kelas eksperimen (VII B)	
	Nama (Inisial)	Skor
1	A V N	90
2	ASP	77
3	AWA	81
4	ANP	78
5	ANA	94
6	DMA	89
7	DW	70
8	FAR	86
9	FPA	83
10	FSE	86
11	GR	82
12	HNAS	87

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.1

13	IPN	88
14	LF	89
15	LAS	85
16	LGS	84
17	MYN	94
18	MZN	92
14	LF	89
15	LAS	85
16	LGS	84
17	MYN	94
18	MZN	92
19	MAA	86
20	MDM	86
21	VAN	94
22	MEZ	81
23	MFN	67
24	MZZ	71
25	MHA	81
26	MSF	87
27	NFA	82
28	NT	75
29	RKA	82
30	SWC	78
31	SKK	87
32	TN	75

Tabel 4.2 Data Hasil Test Kelas Kontrol

Kelas kontrol (VII C)	
Nama(Inisial)	Skor
ANA	35
ADS	34
AMA	50
BR	45
BIS	45
EFH	85
ENN	64
ESN	67
FNA	27
FA	55
HN	29
IEP	83
IN	64
JA	34

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.2

JW	82
KDG	52
LF	83
LNS	70
MAN	42
MJD	57
NS	26
ROA	7
RNP	29
RCY	56
RA	90
SDC	41
SS	93
SNH	20
TAN	89
UNR	67
WAP	30
ZF	23

2. Data hasil dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan daftar nama siswa kelas VII B dan VII C, jadwal pelajaran IPA, profil sekolah, dan foto-foto untuk mendokumentasikan pelaksanaan penelitian, serta data nilai rapot mata pelajaran IPA semester 1 kelas VII B dan VII B

Tabel 4.3 Daftar Nilai Rapot Mata Pelajaran IPA Semester 1

No	Kelas eksperimen (VII B)		Kelas kontrol (VII C)	
	Nama (Inisial)	Skor	Nama (Inisial)	Skor
1	AVN	83	ANA	80
2	ASP	85	ADS	80
3	AWA	79	AMA	79
4	ANP	80	BR	79
5	ANA	89	BIS	82
6	DMA	87	EFH	80
7	DW	84	ENN	89
8	FAR	88	ESN	89
9	FPA	80	FNA	80
10	FSE	84	FA	82
11	GR	80	HN	79

Tabel berlanjut

Lanjutan tabel 4.3

12	HNAS	89	IEP	78
13	IPN	82	IN	82
14	LF	82	JA	80
15	LAS	82	JW	79
16	LGS	80	KDG	88
17	MYN	80	LF	87
18	MZN	82	LNS	82
19	MAA	89	MAN	80
20	MDM	85	MJD	80
21	VAN	85	NS	87
22	MEZ	85	ROA	87
23	MFN	85	RNP	88
24	MZZ	79	RCY	89
25	MHA	80	RA	80
26	MSF	80	SDC	89
27	NFA	82	SS	79
28	NT	85	SNH	79
29	RKA	89	TAN	80
30	SWC	87	UNR	87
31	SKK	88	WAP	82
32	TN	88	ZF	82

B. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

1. Analisis instrumen penelitian

Instrumen yang baik dalam penelitian harus memenuhi dua syarat yaitu:

a. Uji Validitas

Sebelum angket diujicobakan, terlebih dahulu dilakukan uji validitas konstruk soal. Pihak yang ditunjuk untuk menguji validitas konstruk ialah Bapak Nanang Purwanto, M.Pd beliau Dosen ahli Evaluasi Pendidikan, dan Bapak M. Luqman Hakim Abbas, M.Pd beliau Dosen ahli Teknologi Pendidikan. Setelah melewati pengujian validitas konstruk soal mulai diujicobakan kepada 10 siswa uji coba. Setelah uji coba didapatkan data-data yang belum diolah.

Sebelum diuji validitas dan reliabilitas, data-data ini ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Tabulasi data yang dilakukan menggunakan bantuan program Microsoft Excel guna memudahkan dalam pengolahan data selanjutnya. Pengujian validitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan yang diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan t tabel dimana t tabel = $n-2$ dengan signifikansi 5%. Jika r tabel < r hitung maka valid.

Nilai r_{tabel} pada uji coba tes soal ini dapat dicari dengan melihat r_{tabel} dengan signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi dan jumlah data (N) = 10. R_{tabel} yang didapatkan adalah 0,632. Selanjutnya, bandingkan nilai korelasi skor item dengan skor total dengan r_{tabel} . jika nilai korelasi > r_{tabel} , maka item soal tersebut dikatakan valid. Jika nilai korelasi < r_{tabel} , maka item soal tersebut dikatakan tidak valid. Pengujian ini dilakukan pada soal test.

Setelah dilakukan uji validitas soal, instrumen dinyatakan valid. Hasil ujinya dapat disajikan dalam Tabel berikut :

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

		Correlations						
		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.288	.732'	.251	.531	.618	.758'
	Sig. (2-tailed)		.420	.016	.483	.114	.057	.011
	N	10	10	10	10	10	10	10
item_2	Pearson Correlation	.288	1	.485	.873**	.600	.678'	.797**
	Sig. (2-tailed)	.420		.156	.001	.067	.031	.006
	N	10	10	10	10	10	10	10
item_3	Pearson Correlation	.732'	.485	1	.535	.312	.492	.806**
	Sig. (2-tailed)	.016	.156		.111	.380	.148	.005
	N	10	10	10	10	10	10	10
item_4	Pearson Correlation	.251	.873**	.535	1	.524	.592	.762'
	Sig. (2-tailed)	.483	.001	.111		.120	.071	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10
item_5	Pearson Correlation	.531	.600	.312	.524	1	.921**	.762'
	Sig. (2-tailed)	.114	.067	.380	.120		.000	.010
	N	10	10	10	10	10	10	10
item_6	Pearson Correlation	.618	.678'	.492	.592	.921**	1	.870**
	Sig. (2-tailed)	.057	.031	.148	.071	.000		.001
	N	10	10	10	10	10	10	10
skor_total	Pearson Correlation	.758'	.797**	.806**	.762'	.762'	.870**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.006	.005	.010	.010	.001	
	N	10	10	10	10	10	10	10

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dalam Tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa ke ke enam soal hasil belajar r_{hitung} (pearson Correlation) lebih besar dari r_{tabel} . Dengan demikian keenam item soal dinyatakan valid.

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, soal atau angket. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen, instrumen akan diuji coba kepada 10 siswa di luar sampel.

Setelah didapatkan item-item soal yang valid, peneliti melakukan uji reliabilitas pada item-item soal yang valid tersebut. Dalam pelaksanaan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha diukur berdasarkan skala

Cronbach's Alpha 0 sampai 1. Trithon menyatakan jika skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas sama, maka ukuran kemantaban alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 – 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 – 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,41 – 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 – 0,80 berarti reliabel
5. Nilai alpha Cronbach 0,81 – 1,00 berarti sangat reliabel

Hasil dari uji reliabel dapat dilihat pada Tabel dibawah ini :

Tabel.4.5 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	6

Berdasarkan hasil tabel 4.5, item-item soal yang reliabel dalam instrumen tes hasil belajar adalah meliputi semua soal. Oleh karena itu , dapat dikatakan bahwa seluruh item soal di dalam instrumen bernilai reliabel. Item –item soal yang digunakan dalam pengambilan data pada sampel item-item soal yang dinyatakan valid dan juga dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian mempunyai varians sama atau tidak. Data yang digunakan

untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai raport mata pelajaran ipa semester 1. Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan SPSS 16.0 for windows. Interpretasi uji homogenitas disajikan melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dikatakan homogen. Hasil perhitungan uji homogenitas disajikan pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 hasil uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar IPA

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.609	1	61	.209

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, diperoleh nilai signifikansi adalah 0,209. Yang berarti nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data homogen

b. Uji normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan dengan memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. dalam peneitian ini rumus yang digunakan adalah dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dalam pelaksanaan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.0 for windows.

Untuk pengambilan keputusan dengan pedoman sebagai berikut :

- 1) Data dikatakan berdistribusi normal jika nilai Sig. atau signifikansi $> 0,05$.
- 2) Data dikatakan berdistribusi tidak normal jika nilai Sig. Atau signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.7. Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Kelas_Kontrol	Kelas_Eksperimen
N		30	30
Normal Parameters ^a	Mean	83.9000	92.8333
	Std. Deviation	9.83081	6.41702
Most Extreme Differences	Absolute	.224	.239
	Positive	.224	.132
	Negative	-.116	-.239
Kolmogorov-Smirnov Z		1.228	1.308
Asymp. Sig. (2-tailed)		.098	.065

a. Test distribution is Normal.

Dari Tabel 4.6 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test sig. Data untuk kelas kontrol adalah 0,098 maka lebih besar dari 0,05 ($0,098 > 0,05$), sehingga berdistribusi normal . sig. data untuk kelas eksperimen adalah 0,065 maka lebih dari 0,05 ($0,065 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

c. Uji hipotesis

a) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh media flashcard berbantuan poster terhadap hasil belajar siswa. Adapun hipotesis dalam penelitian adalah

H_0 : tidak ada pengaruh media *flashcard* berbantuan poster terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Sumbergempol tulungagung pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dan Lingkungan.

H_1 : Ada pengaruh media *flashcard* berbantuan poster terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Sumbergempol tulungagung pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dan Lingkungan

Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada output uji t berikut :

Tabel 4.8. Hasil Uji t

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
nilai	Equal variances assumed	1.545	.219	4.008	62	.000	7.31250	1.82450	3.66537	10.95963
	Equal variances not assumed			4.008	61.289	.000	7.31250	1.82450	3.66452	10.96048

Berdasarkan Tabel 11 diperoleh t_{hitung} 4,008 dan nilai sig.(2-tailed) =0,00. Sebelum melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan(db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 64 siswa, maka $db = 64 - 2 = 62$. Berdasarkan $db = 62$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,998$ sehingga dapat dituliskan $t_{tabel} < t_{hitung}$. Ini berarti bahwa t_{hitung} berada diatas atau lebih dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 0.05, sehingga dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Selain itu nilai sig (2 tailed) juga menunjukkan $0,00 < 0,05$ yang berarti ada pengaruh yang signifikan penggunaan media flashcard berbantuan poster terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP N 1 Sumbergempol tulungagung pada Materi Interaksi Makhluk Hidup Dan Lingkungan.

Setelah analisis data penelitian selesai selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa yang diberi perlakuan media *flashcard* berbantuan poster dengan siswa yang tidak diberi media *flashcard* berbantuan poster.

Tabel 4.9. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria interpretasi	Interpretasi	kesimpulan
Terdapat pengaruh yang signifikan media <i>flashcard</i> berbantuan poster terhadap hasil belajar siswa.	$t_{hitung} = 4,008$	$t_{tabel} = 1,998$ (dengan taraf signifikansi 0,05)	H_0 ditolak dan H_1 diterima.	Ada pengaruh yang signifikan media <i>flashcard</i> terhadap hasil belajar siswa

Pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh yang signifikan media flashcard berbantuan poster terhadap hasil belajar kelas VII SMPN 1 Sumbergempol. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yaitu t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Diperoleh nilai t_{hitung} sejumlah 4,008 t_{tabel} sejumlah 1,998 dengan taraf signifikansi sejumlah 0,05 yang dapat disimpulkan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} sehingga terdapat pengaruh yang signifikan media flashcard terhadap hasil belajar.